

**PENGARUH TARIF PENUMPANG TERHADAP MINAT PENGGUNA
ANGKUTAN UDARA PADA MASKAPAI SRIWIJAYA AIR DI BANDAR
UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA**

Anti Manaricha
Politeknik Penerbangan Surabaya
Email: antimanaricha@gmail.com

Abstrak

Tarif merupakan hal yang diperhatikan oleh calon pengguna angkutan. Tarif ditetapkan oleh pemerintah yaitu Keputusan Menteri Perhubungan KM 72 Tahun 2019 tentang Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri, sedangkan perusahaan penerbangan Indonesia diharuskan mengikuti ketentuan tersebut. Banyak perusahaan yang mendirikan perusahaan penerbangan dan perusahaan-perusahaan tersebut bersaing untuk mendapatkan minat penumpang dengan menetapkan tarif yang bervariasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah. Oleh karena itu perusahaan penerbangan harus mengetahui besar tarif yang diinginkan oleh calon pengguna angkutan udara dan tidak melewati ketentuan yang ada, karena tarif yang diberikan oleh perusahaan penerbangan akan mempengaruhi minat pengguna angkutan udara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tarif penumpang terhadap minat pengguna angkutan udara pada maskapai Sriwijaya Air di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan mengacu pada “Keputusan Menteri Perhubungan KM 72 Tahun 2019 tentang Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri”. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh tarif penumpang terhadap minat pengguna angkutan udara sebesar 77,7%. Sementara itu 22,3% minat pengguna angkutan pada maskapai Sriwijaya Air dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci : Tarif dan Minat Penumpang

ABSTRACT

Fares are things that are considered by potential users. Fares are determined by the government namely Keputusan Menteri Perhubungan KM 72 Tahun 2019 about Upper Limit of Passenger Fares for Economy Class Service of Scheduled Domestic Commercial Air Transport, whereas airlines in Indonesia are required to follow the provision. Many companies that founded airlines compete to get passengers interest by setting varied fares in accordance to the regulation which is set by the government. Therefore, airlines must know the fare desired by the potential passengers of air transport and does not pass the existing provisions, because the fare given by airlines will affect the interest of air transport users. The purpose of this research to see the effect of passenger fare towards user interest of air transport in Sriwijaya Air airline in Juanda International Airport Surabaya. This research uses quantitative descriptive method with reference to “Keputusan Menteri Perhubungan KM 72 Tahun 2019” about Upper Limit of Passenger Fares for Economy Class Service of Scheduled Domestic Commercial Air Transport. Data collection method uses observation, questionnaire, and study of literature method. The data analysis method used is simple linear regression. The result of this research is the effect of passenger fare towards user interest of air transport amounting to 77,7%. Meanwhile, the 22,3% of user interest of air transport in Sriwijaya Air airline influenced by other factors outside the research.

Keyword: fare and user interest

PENDAHULUAN

Peraturan yang diputuskan oleh Kementerian Perhubungan yaitu KM 106 Tahun 2019 harus

diterapkan oleh maskapai Indonesia, termasuk maskapai Sriwijaya Air. Dengan diberlakukannya Keputusan Kementrian Perhubungan Nomor. KM 106 Tahun 2019 pada maskapai Sriwijaya

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

Air di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya berpotensi pihak maskapai tersebut lebih menggunakan tarif batas atas, sehingga cenderung harga tiket mahal. Mahalnya tiket yang ditetapkan pihak maskapai akan berpengaruh pada jumlah permintaan angkutan udara pada maskapai Sriwijaya.

Dalam Penelitian ini terdapat batasan masalah yaitu pengaruh tarif penumpang terhadap minat angkutan udara rute Jakarta-Surabaya saat diterapkannya Keputusan Kementrian Perhubungan Nomor. KM 106 Tahun 2019 oleh maskapai Sriwijaya Air di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tarif penumpang terhadap minat angkutan udara rute Jakarta-Surabaya saat diterapkannya Keputusan Kementrian Perhubungan Nomor. KM 106 Tahun 2019 oleh maskapai Sriwijaya Air di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

METODE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Pertama, observasi yang dilakukan langsung di lapangan atau *On the Job Training* di Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya. Kedua, kuesioner yaitu dengan menyebarkan kuesioner ke 60 responden yang berisikan daftar pernyataan tentang masalah yang diteliti pada maskapai Sriwijaya Air di Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya. Dan yang ketiga adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) untuk memperoleh berbagai informasi yang dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur dari berbagai sumber baik media cetak maupun media elektronik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari

Passenger maskapai Sriwijaya Air rute Surabaya - Jakarta.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah perhitungan skala likert untuk mengukur pengaruh tarif terhadap pengguna angkutan udara maskapai Sriwijaya Air di Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali memiliki banyak penumpang per bulannya. Berikut data penumpang bulanan :

Tabel 1 Data Rekap Penumpang bulanan

Bulan	Jumlah Penumpang
Mei 2019	6.676
Juni 2019	11.909
Juli 2019	14.955
Agustus 2019	9.134
September 2019	5.952
Oktober 2019	3.987
November 2019	3.393
Desember 2019	2.656

Sumber : Maskapai Sriwijaya Air Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 didapatkan kapasitas penumpang sesuai jadwal penerbangan yang ada mulai bulan Mei 2019 berjumlah 6.676 penumpang, kemudian bulan Juni 2019 berjumlah 11.909, dan didapatkan penumpang terbanyak pada bulan Juli 2019 dengan 14.955 penumpang, serta penurunan penumpang yang paling turun terjadi pada bulan Desember 2019 sebesar 2.656 penumpang.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden dengan tingkat signifikan 5%, hasil pengujian validitas indikator dari semua variabel bebas maupun variabel terikat menunjukkan valid, karena nilai nilai sig.

lebih kecil dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa semua variabel penelitian telah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji reliabilitas

Variabel	Reabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tarif Penumpang (X)	12 Item Pernyataan	0,946	Reliabel
Minat Pengguna Angkutan Udara (Y)	12 Item Pernyataan	0,882	Reliabel

Sumber: *Sumber: Output SPSS Versi 25 (2020)*

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner serta untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Dalam uji reliabilitas digunakan Metode Reliabilitas Alpha Cronbach (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, dengan uji reliabilitas terkait variabel dan indikator di atas, maka data dapat dianalisa lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47993.124	1132.631		42.373	.000
	Tarif	-.720	.051	-.882	-14.231	.000

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber: *Output SPSS Versi 25 (2020)*)

Nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa tarif (X) penumpang berpengaruh negatif terhadap minat pengguna angkutan udara maskapai Sriwijaya Air (Y). sehingga persamaan adalah $Y = 47993,124 - 0,720X$. Dan berdasarkan nilai signifikasi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tarif penumpang (X) berpengaruh terhadap variabel minat pengguna angkutan udara (Y)

pada maskapai Sriwijaya Air di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.777	.774	3358.26544

a. Predictors: (Constant), Tarif

(Sumber: *Output SPSS Versi 25 (2020)*)

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,777. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh tarif penumpang (X) terhadap minat pengguna angkutan udara maskapai Sriwijaya Air (Y) adalah sebesar 77,7% sedangkan 22,3% minat pengguna angkutan udara pada maskapai Sriwijaya Air dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- a) 0,00 – 0,199 : sangat rendah
- b) 0,20 – 0,399 : rendah
- c) 0,60 – 0,799 : kuat
- d) 0,80 – 1,000 : sangat kuat

Nilai R menunjukkan korelasi sederhana antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan dari output tabel di atas, diketahui nilai R sebesar 0,882. Artinya adalah bahwa korelasi antara penetapan tarif penumpang terhadap minat pengguna angkutan udara maskapai Sriwijaya Air memiliki hubungan yang kuat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa tarif penumpang berpengaruh negatif terhadap minat pengguna angkutan udara maskapai Sriwijaya Air di Bandar udara Internasional Juanda Surabaya, artinya setiap kenaikan tarif pesawat akan menurunkan minat pengguna angkutan tersebut. Jika ada penurunan tarif pesawat maka akan

meningkatkan minat pengguna angkutan tersebut. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh hasil uji validitas. suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 60 orang. Nilai r tabel sebesar 0,254 dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil dari r hitung dapat dilihat dari hasil bahwa koefisien validitas r hitung $>$ r tabel, dengan demikian dapat dinyatakan valid.

Dalam uji reliabilitas digunakan Metode Reliabilitas Alpha Cronbach (α) Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,6. Dapat dilihat dari hasil menunjukkan bahwa *alpha* variabel tarif penumpang (αX) sebesar 0,946 dan alpha variabel minat pengguna angkutan udara (αY) sebesar 0,882 lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reabilitas dapat dinyatakan reliabel.

Selanjutnya dari hasil uji regresi sederhana yang mana persamaannya $Y = 47993,124 - 0,720$. Nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa tarif (X) penumpang berpengaruh negatif terhadap minat pengguna angkutan udara maskapai Sriwijaya Air (Y). Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tarif penumpang (X) berpengaruh terhadap variabel minat pengguna angkutan udara (Y) pada maskapai Sriwijaya Air di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

Hasil koefisien determinasi sebesar 77,7% adalah pengaruh tarif penumpang terhadap minat pengguna angkutan udara, sementara itu 22,3% minat pengguna angkutan pada maskapai Sriwijaya Air dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tarif penumpang lebih besar dibandingkan dengan faktor lain diluar penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tarif penumpang terhadap minat pengguna angkutan udara maskapai Sriwijaya Air di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat disimpulkan bahwa:

Maskapai Sriwijaya Air menerapkan tarif berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan NO. 106 Tahun 2019 berpengaruh signifikan sebesar 77,7% terhadap minat pengguna angkutan udara pada maskapai Sriwijaya Air rute Surabaya-Jakarta di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, sedangkan sebesar 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil uji regresi sederhana yang mana persamaannya $Y = 47993,124 - 0,720$. Nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa tarif (X) penumpang berpengaruh negatif terhadap minat pengguna angkutan udara maskapai Sriwijaya Air (Y).

Saran

1. Kementerian perhubungan perlu mengkaji ulang agar tarif batas atas maskapai diturunkan sekitar 10% dari analisis saya. Bila penurunan itu ada dalam batas wajar, maka harga tiket bisa turun dan maskapai tetap bisa cari untung. Dengan demikian, minat penumpang untuk memilih angkutan udara pada maskapai Sriwijaya Air meningkat.
2. Jika maskapai Sriwijaya Air ingin ada kenaikan harga, sebaiknya maskapai melakukan sosialisasi lebih dulu. Tarif yang diputuskan untuk naik tetap dalam koridor Tarif Batas Atas (TBA) yang ditetapkan pemerintah dan fasilitas yang diberikan oleh pihak maskapai harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Kementerian Perhubungan.

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A M, Sardiman. 1990. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [2] A.M, Sardiman. 2003. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [3] Abbas Salim. (1998). Asuransi dan Manajemen Resiko, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1998).
- [4] Abbas, Salim. 2000. Manajemen Transportasi. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- [5] Abdul Wahab, Muhib dan Rahman Shaleh, Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana. Jakarta.
- [6] Agus Salim, 2006. Teori dan Paradigma Penelitian Sosial. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- [7] Aji, Rahmanto, dkk., 2011, Hubungan Natara Locus of Control Internal dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMKN Purworejo, Jurnal Pendidikan.
- [8] Ana Laila Saufiah & Zuchdi. (2004). Jurnal Penelitian dan Evaluasi. Yogyakarta: UNY.
- [9] Anas Sudijono.2005. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] Arikunto, Suharsimi,dkk.2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakara: Bumi Aksara.
- [11] Armstrong & Kotler. 2004. Prinsip-prinsip Pemasaran (Edisi ke 12, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- [12] Augusty, Ferdinand. 2006. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [13] Bungin, Burhan.2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya. Jakarta:Putra Grafika.
- [14] Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [15] Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [16] Gulo, W. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Grasindo.
- [17] Hurlock. E. B. 1995. Personality Development. New Delhi: Tata McGraw-Hill. Hal: 117.
- [18] Husein Umar, 2003, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- [19] Husein Umar. (2005), Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis, Jakarta: Grafindo Persada.
- [20] Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Jakarta : Erlangga.
- [21] Kartono. Kartini,1996, Pemimpin dan Kepimpinan.CV. Rajawali.Bandung.
- [22] Keputusan Kementrian Perhubungan No. 106 Tahun 2019 tentang Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri.
- [23] Lupiyoadi dan Hamdani, 2006. Manajemen Pemasaran jasa Edisi kedua. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- [24] Lupiyoadi dan Hamdani, 2006. Manajemen Pemasaran jasa Edisi kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- [25] M. Nazir, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- [26] Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung : Alfabeta.

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

- [27] Sagala, Saiful. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran. Alfabetha. Bandung.
- [28] Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik*. Jakarta: ELex Media Komputindo.
- [29] Schiffman dan Kanuk. 2008. *Perilaku konsumen*. Edisi 7. Jakarta: Indeks
- [30] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [31] Swasta, Basu dan Irawan. 1983. *Manajemen Pemasaran Modern*. Edisi Kedua, Yogyakarta : Liberty.
- [32] Tamin, O.Z., (1999), *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi : Contoh Soal dan Aplikasi*, Penerbit ITB, Bandung.
- [33] Tampubolon, 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca*. Bandung. Angkasa
- [34] Trisnantoro, 2006. *Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press:146-163.
- [35] Warpani, Suwardjoko. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : Penerbit ITB.
- [36] Zeithaml, Valarie A and Bitner. (2000). *Service Marketing 2nd edition : Integrating Customer Focus*. New York. McGraw-Hill Inc.